

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi yang berjudul "strategi guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal melalui komunikasi Qur'ani di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak" dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak melalui pendekatan komunikasi Qur'ani yaitu sebagai berikut.
 - a) *Qaulan ma'rufa* (komunikasi yang menyenangkan dan baik)
Strategi penanggulangan kekerasan verbal yang dilakukan guru PAI dengan pendekatan komunikasi Qur'ani term *qaulan ma'rufa* yaitu berkomunikasi dengan tutur kata yang baik, santai, tidak kaku, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menganggap siswa yang diajak komunikasi sebagai anak sendiri.
 - b) *Qaulan sadida* (komunikasi yang benar dan jujur)
Strategi penanggulangan kekerasan verbal yang dilakukan guru PAI dengan pendekatan komunikasi Qur'ani term *qaulan sadida* yaitu meluruskan terkait tindak kekerasan verbal yang dilakukan siswa dengan menyampaikan sebuah kebenaran yang sesuai fakta. Selain itu, guru-guru PAI di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak juga memberikan pilihan kegiatan-kegiatan yang bisa mengalihkan perhatian siswa pelaku kekerasan verbal sehingga siswa bisa menjauhi tindakan kekerasan verbal dengan memiliki kegiatan yang baru.
 - c) *Qaulan layyina* (komunikasi yang lemah lembut)
Strategi penanggulangan kekerasan verbal yang dilakukan guru PAI dengan pendekatan komunikasi Qur'ani term *qaulan layyina* yaitu berkomunikasi dengan siswa yang melakukan kekerasan verbal dengan kelembutan yaitu tidak bersikap kasar terhadap siswa selain itu tidak menyinggung hati dan menyudutkan siswanya.
 - d) *Qaulan maisura* (komunikasi yang menyenangkan dan tidak membuat pendengar kecewa)
Strategi penanggulangan kekerasan verbal yang dilakukan guru PAI dengan pendekatan komunikasi Qur'ani term *qaulan maisura* yaitu berkomunikasi dalam bentuk non verbal dengan berbagai upaya yang terukur, tidak diluar batas kepantasan dan tidak menyulitkan siswa dalam melakukannya. Contohnya

memberikan aktivitas alternatif sebagai pengalihan perhatian siswa pelaku kekerasan verbal yang tidak memaksa siswa tersebut sehingga bertentangan pada tujuan dari upaya kuratif seperti menghafal surat-surat pendek selama 1 minggu, surat al-mulk selama 1 minggu, beristighfar sebanyak 100 kali selama 3 hari, dan menyiram tanaman dan membersihkan daun tanaman yang jatuh selama seminggu.

2. Dampak dari strategi guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yaitu berkurangnya siswa yang mengejek atau mengolok-olok temannya dengan berkata-kata kotor, memfitnah teman, dan memarahi temannya dengan alasan takut diberikan hukuman yang berat oleh gurunya apabila melakukan kekerasan verbal lagi. Hal ini menyisakan problem psikologis yaitu siswa yang melakukan kekerasan verbal memang tidak melakukannya lagi akan tetapi mayoritas dari mereka ini berhentinya karena takut dengan gurunya bukan karena kesadaran dari dalam dirinya sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari berbagai temuan dalam penelitian ini, dengan seluruh kerendahan hati penulis, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan acuan yang kemudian bisa dijadikan sebuah pertimbangan. Adapun beberapa saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk lembaga

Lembaga madrasah bisa memberikan sebuah seminar yang berhubungan dengan kekerasan verbal dan penanganannya kepada seluruh guru di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak khususnya guru PAI dan dilakukan secara rutin baik itu beberapa bulan sekali atau satu tahun sekali. Karena jika ada kasus kekerasan verbal dibiarkan saja dan tidak dikasih penanganan yang tepat maka akan menimbulkan dampaknya lebih berbahaya daripada kekerasan fisik yaitu salah satunya bisa memicu adanya tawuran antarpelajar dan terganggunya kesehatan mental para korban dari kekerasan verbal.

2. Untuk guru PAI

Sebagai guru PAI dalam menangani peserta didik yang melakukan sesuatu yang menyimpang salah satunya tindakan kekerasan verbal hendaknya jangan hanya berpikir supaya peserta didik tersebut tidak melakukan hal yang menyimpang lagi karena salah satunya hukuman yang diberikan oleh guru PAI akan tetapi guru PAI juga harus berpikir tentang bagaimana supaya peserta didik tersebut bisa

benar-benar menyadari bahwasanya apa yang dilakukannya sebenarnya tidak baik bukan hanya untuk orang lain tetapi juga untuk diri mereka sendiri.

3. Untuk peserta didik

Sebagai peserta didik hendaknya setelah diberikan penangan oleh guru PAI merubah sikapnya yaitu tidak mengulangi perbuatan yang menyimpang lagi salah satunya tindakan kekerasan verbal bukan karena takut diberikan hukuman oleh gurunya akan tetapi karena menyadari bahwas apa yang lakukan sebenarnya tidak baik bukan hanya untuk orang lain tetapi juga untuk diri mereka sendiri.

4. Untuk peneliti lainnya

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mendalami topik yang sama. Jika tidak dengan tema yang sama maka peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti unsur-unsur yang sama dalam pembahasan yang berhubungan dengan kekerasan verbal.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan subjek di dalam penelitian supaya memperoleh analisis data yang jauh lebih baik dan data yang didapatkan lebih mendalam dan luas.

